

PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA SMP NEGERI 14

KOTA BANDA ACEH

Sukmawati¹, Yusrizal², Niswanto²

¹ Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

² Prodi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala

Koresponden: waktu.sukma@gmail.com

ABSTRACT

Student achievement is highly dependent on the involvement of teachers in learning, good competence and high motivation. This study aims to determine whether there is influence between competence and motivation of teachers to student achievement SMP Negeri 14 Banda Aceh. This study uses a quantitative approach with descriptive methods. As the population used in this study was the teacher in charge of SMP Negeri 14 Banda Aceh, while the sampled many as 36 people. Methods of data analysis used in this study were multiple linear regression. The results based on multiple linear regression equation obtained $Y = 2.227 + 0,172X_1 + 0,264X_2$. The results showed that in partial competence of teachers have a significant effect on student achievement SMP Negeri 14 Banda Aceh with values obtained regression coefficient of 0.172, partially work motivation of teachers also have a significant influence on student achievement SMP Negeri 14, Kota Banda Aceh with values obtained regression coefficient of 0264 and the results of simultaneous testing also showed that the variables of the competence and motivation of teachers have a significant influence on student achievement SMP Negeri 14 Banda Aceh with values obtained $F_{test} 15.815$, while the F_{table} at a significance level $\alpha = 5\%$ amounted to 3,284. This is shown, based on the calculation of F statistical test show that $F_{count} > F_{table}$, with a probability level of 0.000, thus the hypothesis proposed is accepted.

Keywords: competence, teacher work motivation and achievement.

ABSTRAK

Prestasi belajar siswa sangat tergantung pada keterlibatan guru dalam pembelajaran, kompetensi yang baik serta motivasi kerja yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kompetensi dan motivasi kerja guru terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah guru yang bertugas pada SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh, sedangkan yang dijadikan sampel sebanyak 36 orang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian berdasarkan persamaan regresi linier berganda diperoleh $Y = 2,227 + 0,172x_1 + 0,264x_2$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kompetensi guru mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh dengan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,172, secara parsial variabel motivasi kerja guru juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh dengan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.264 dan hasil pengujian secara simultan juga menunjukkan bahwa variabel kompetensi dan motivasi kerja guru mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh dengan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,815, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3,284. Hal ini diperlihatkan, berdasar perhitungan uji statistik F_{hitung} menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan tingkat probabilitas 0,000, dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: kompetensi, motivasi kerja guru, dan prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan sistemik terhadap seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kompetensi guru melalui program pendidikan dan pelatihan seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran MGMP, seminar, kemudian pemerataan dan penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif, serta didukung oleh motivasi kerja guru. Dalam kerangka inilah pemerintah menetapkan standar kompetensi dan sertifikasi guru, agar kita memiliki guru profesional yang memenuhi standar dan lisensi sesuai dengan kebutuhan. Menyadari kondisi di atas pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan standar kompetensi dan sertifikasi guru, dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan dalam Pasal 8 menyatakan “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Rendahnya prestasi siswa yang terjadi di sekolah kemungkinan besar disebabkan oleh kemampuan kompetensi guru yang masih rendah meskipun hampir semua guru telah bersertifikasi hal ini menunjukkan guru belum profesional. Indikator dari masih rendahnya kompetensi guru dapat dilihat dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Selain kompetensi guru, motivasi kerja guru yang tinggi merupakan salah satu faktor pendukung terhadap keberhasilan siswa dalam belajar, guru yang bermotivasi kerja tinggi tercermin pada tanggung jawab guru tersebut dalam menjalankan peran dan fungsinya pada proses pembelajaran. Adapun fenomena yang terjadi pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 14 Banda Aceh, nilai ujian tengah semester dari sepuluh mata pelajaran masih terdapat lima mata pelajaran yang tidak tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 2,67. Faktor rendahnya nilai ulangan tengah semester (UTS) siswa kemungkinan disebabkan oleh faktor kompetensi guru yang masih belum sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sedangkan faktor motivasi kerja guru juga turut mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Guru yang motivasinya rendah cenderung sering terlambat datang kesekolah, tidak bersemangat, kurang percaya diri, tidak ada keinginan untuk berkreasi, tidak inovatif, malas, sering tidak hadir kesekolah, tidak hadir dalam pengembangan diri seperti Kelompok Kerja Guru (KKG)/ Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan lain sebagainya. Dengan fenomena ini penulis berasumsi bahwa jika kompetensi guru dan motivasi kerja guru tinggi dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai guru dengan baik maka prestasi belajar siswa akan memperoleh hasil yang sangat memuaskan, demikian juga sebaliknya

apabila kompetensi guru dan motivasi kerja guru rendah dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai guru sudah bisa dipastikan prestasi belajar siswa akan menurun.

Untuk mendukung penelitian ini penulis juga menggunakan referensi dari peneliti lain yang meneliti masalah hubungan kompetensi dan motivasi dengan prestasi belajar siswa seperti dilakukan oleh Nilawati (2016), terungkap bahwa motivasi kerja guru dengan prestasi belajar siswa, menunjukkan tingkat hubungan yang baik untuk prestasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi motivasi kerja maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat. Hasil penelitian Fatmawati (2014) ditemukan bahwa secara bersama-sama motivasi kerja dan kemampuan mengajar guru menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian penelitian Nuralina (2013) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru (X_1) dan motivasi kerja guru (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian Dody dan Erny (2014) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru secara bersama-sama akan memberikan kontribusi nyata terhadap prestasi siswa dalam Ujian Nasional (UN), demikian pula pada penelitian yang dilakukan oleh Saeed dan Zyngier (2012) yaitu motivasi yang dimiliki oleh seorang pengajar memberikan pengaruh terhadap sikap untuk bertahan dalam hal ini sikap untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan beberapa hasil penelitian

sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti dalam lingkup yang lebih kecil yaitu khusus siswa pada kelas IX SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh, sedangkan penelitian sebelumnya lebih cenderung pada lingkup yang lebih luas dengan variabel yang sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh pada tanggal 10 April 2016, diawali dengan observasi, keadaan sekolah, wawancara dengan kepala sekolah dan guru. Diperoleh data yaitu tentang pelaksanaan proses belajar mengajar, jumlah guru mata pelajaran yang sudah sertifikasi, jumlah siswa perkelas dan nilai ujian tengah semester (UTS) siswa, selanjutnya diadakan uji coba instrumen penelitian yaitu angket yang memuat pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian pada tanggal 30 April 2016, setelah instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel maka pada tanggal 19 Mei 2016 penelitian dilakukan di SMP Negeri 14 Banda Aceh. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi guru dan motivasi kerja guru terhadap prestasi belajar siswa, dengan menggunakan model hubungan ganda dengan dua variabel independen X_1 dan X_2 , Untuk mencari hubungan X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y , menggunakan persamaan teknik korelasi sederhana, yaitu untuk mencari hubungan X_1 dan X_2 secara bersama terhadap Y

menggunakan korelasi ganda (Sugiyono 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh

Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara terinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengaruh Variabel Kompetensi dan Motivasi kerja guru Terhadap Prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh

| Nama Variabel | B | Standar Error | t _{hitung} | t _{tabel} | Sig |
|--------------------------|-------|---------------|---------------------|--------------------|-------|
| Konstanta (a) | 2,227 | 0,300 | 7,420 | 2,030 | 0,000 |
| Kompetensi Guru (X1) | 0,172 | 0,062 | 2,773 | 2,030 | 0,009 |
| Motivasi Kerja Guru (X2) | 0,264 | 0,067 | 3,916 | 2,030 | 0,000 |

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS 19.0, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,227 + 0,172x_1 + 0,264x_2 \dots\dots\dots(1)$$

Koefisien Regresi (β):

1. Konstanta sebesar 2,227. Artinya jika faktor-faktor kompetensi guru (x_1), motivasi kerja guru (x_2), dianggap konstan, maka besarnya prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh adalah sebesar 2,227 pada satuan skala likert atau prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh masih rendah, dengan asumsi variabel kompetensi guru dan motivasi kerja guru tidak mengalami perubahan.
2. Koefisien regresi kompetensi guru (x_1) sebesar 0,172. Artinya bahwa setiap 100% perubahan (kompetensi) yang ada pada SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh, maka secara relatif akan meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh sebesar 17,2%, dengan demikian semakin baik atau tinggi kompetensi guru pada SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh akan semakin meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik lagi. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2014) dan Nurmalina (2013) yang menyatakan bahwa kompetensi mempunyai pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Koefisien regresi motivasi kerja guru (x_2) sebesar 0,264. Artinya setiap 100% perubahan (perbaikan, karena tanda +) setiap adanya adanya motivasi kerja guru maka secara relatif akan meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh sebesar 26,4%, jadi dengan semakin tinggi motivasi kerja

guru SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh maka secara relatif akan meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Padiman 2011) dan penelitian Nilawati (2016), yang menyatakan bahwa motivasi guru berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Koefisien Korelasi dan Determinasi:

1. Koefisien korelasi (r) = 0,700 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 70,0%. Artinya Prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh mempunyai hubungan yang erat dengan variabel kompetensi guru (x_1), motivasi kerja guru (x_2) sehingga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh.
2. Koefisien Determinasi (R^2) = 0,489. Artinya sebesar 48,9% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam faktor kompetensi (x_1), motivasi kerja guru (x_2). Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 51,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar dari dua variabel yang dijadikan indikator penelitian artinya masih ada variabel yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh.

Hasil Uji Statistik:

1. Hasil penelitian terhadap variabel kompetensi guru (x_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,773 sedangkan $t_{tabel} = 2,030$, hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009.
2. Temuan hasil penelitian terhadap variabel motivasi kerja guru (x_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,916 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,030, hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,000.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 53,702, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3,284. Hal ini memperlihatkan, berdasarkan perhitungan uji statistik F_{hitung} menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan tingkat probabilitas 0,000.

Hasil penelitian ini mendukung terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nurmalina (2013), bahwa kompetensi guru dapat mempengaruhi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini karena dengan adanya kompetensi yang dimiliki oleh guru akan berdampak terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan adanya kompetensi seorang guru diharapkan mempunyai pengetahuan dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, sehingga akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa.

Hasil penelitian penelitian ini memberikan implikasi bahwa tinggi

rendahnya kompetensi yang dimiliki oleh guru pada SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh mampu memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi siswa kelas IX, terutama dalam mencapai ketuntasan nilai minimum yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Oleh karena itu kompetensi sangat diperlukan oleh seorang guru terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasannya dalam mendukung proses belajar mengajar. Sedangkan motivasi kerja juga memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, hal ini karena dengan adanya motivasi kerja guru, maka guru akan memberikan segala kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan proses belajar mengajar tanpa mengenal lelah, sehingga dapat memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh.

KESIMPULAN

1. Hasil pengujian secara parsial variabel kompetensi guru mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh dengan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,172. Sedangkan hasil pengujian secara parsial variabel motivasi kerja guru juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh, dengan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,264. Hasil pengujian secara simultan juga menunjukkan bahwa variabel

kompetensi guru dan motivasi kerja guru mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh dengan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,815, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3,284.

2. Dari hasil pengujian secara parsial dan simultan variabel kompetensi guru dan motivasi kerja guru terhadap prestasi belajar siswa, membuktikan bahwa pengaruh kompetensi guru dan motivasi kerja guru yang tinggi dapat dilihat pada kemampuan guru dan tanggung jawab guru dalam menjalankan peran dan fungsinya pada proses belajar mengajar di sekolah sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan baik dan nilai yang diperoleh siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran.
3. Beberapa saran yang dapat diberikan dari kajian ini adalah:
 - a. untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, hendaknya peran kepala sekolah dalam memberikan intruksi maupun arahan kepada guru perlu terus ditingkatkan;
 - b. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh memiliki motivasi kerja yang tinggi dan diharapkan kepada kepala sekolah agar terus memberikan motivasi

kerja kepada pada guru baik yang telah bersertifikasi maupun yang belum bersertifikasi; dan

- c. perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, karena adanya keterbatasan interpretasi terhadap fenomena yang diperoleh dalam penelitian ini yang mungkin belum mampu menjelaskan secara mendalam. Hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga lebih terfokus pada hasil berupa angka-angka.

DAFTAR PUSTAKA

- Dody dan Erny. 2014, Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru terhadap Prestasi Belajar dalam Ujian Nasional (UN) di SMA Negeri Se Kota Mojokerto. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Unesa*.
- Fatmawati. 2014, *Pengaruh Kemampuan Profesional dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMA Negeri 13 Banda Aceh*. Tesis MAP Unsyiah, tidak diterbitkan.
- Nilawati. 2016, *Korelasi Kinerja dan Motivasi Kerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa pada SMA Negeri Kota Sigli Kabupaten Pidie*. Tesis MAP Unsyiah, tidak diterbitkan.
- Nurmalina. 2013, *Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Mengajar Guru Bersertifikasi terhadap Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran Pada Madrasah Aliyah Kabupaten Bener Meriah*. Tesis MAP Unsyiah, Tidak

diterbitkan.

Padiman. 2011, *Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Mengajar Guru Bersertifikasi Terhadap Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran pada Madrasah Aliyah Kabupaten Bener Meriah*, Tesis MAP Unsyiah, tidak diterbitkan.

Saeed, S. dan Zyngie, D. 2012, *How Motivation Influences Student Engage Case Study*. Journal of Education and Learning. Faculty of Education Monash University, Melbourne Australia.

Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan dalam Pasal 8.